

## BIMBINGAN TEKNIS MEDIA LAGU DALAM PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL UNTUK ANAK USIA DINI

### *TECHNICAL GUIDANCE ON SONG MEDIA IN MULTICULTURAL ISLAMIC EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD*

Arif Muzayin Shofwan<sup>1\*</sup>, Raras Ayu Prawinda<sup>2</sup>, Dessy Farantika<sup>3</sup>, Apriliyanti<sup>4</sup>, Firda Roudlatul Hidayah<sup>5</sup>, Lestariningsih<sup>6</sup>, Fatra Nongala Putra<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>) Program Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

<sup>6</sup>) Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

<sup>7</sup>) Program Studi Peternakan, Fakultas Ilmu Eksakta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

\*Email korespondensi: [arifshofwan2@gmail.com](mailto:arifshofwan2@gmail.com)

#### *Abstract*

*Songs can be used as a learning medium for multicultural Islamic education for early childhood. Learning using songs aligns with the principles of learning through play, playing while learning, and learning while singing while learning, which are certainly very enjoyable for young children. This paper examines community service in the form of technical guidance on songs as a learning medium for multicultural Islamic education for early childhood. Two methods were used in this service: lecture and question-and-answer. The technical guidance on songs as a learning medium proceeded smoothly without any obstacles. This service demonstrates the continuity of the material presented with the introduction to religion in Indonesia for early childhood. Furthermore, it is hoped that this type of community service activity will be conducted more frequently to increase knowledge that can be used in teaching early childhood.*

**Keywords:** *Technical Guidance, Song Media, Multicultural Islamic Education, Early Childhood*

#### **Abstrak**

Media lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan Islam multikultural untuk anak usia dini. Pembelajaran menggunakan media lagu selaras dengan prinsip belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar, maupun belajar sambil bernyanyi dan bernyanyi sambil belajar yang tentu sangat menyenangkan bagi anak usia dini. Tulisan ini mengupas pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan teknis lagu sebagai media pembelajaran pendidikan Islam multikultural untuk anak usia dini. Ada dua metode yang digunakan dalam pengabdian ini, yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. Pengabdian berupa bimbingan teknis lagu sebagai media pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Dalam pengabdian ini tampak adanya kesinambungan materi yang disampaikan dengan pembelajaran pengenalan agama di Indonesia untuk anak usia dini. Selain itu, adanya sebuah harapan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat semacam ini sering dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengajar pada anak usia dini.

**Kata kunci:** Bimbingan Teknis, Media Lagu, Pendidikan Islam Multikultural, Anak Usia Dini



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 7 Maret 2026; Disetujui: 25 April 2026; Terbit: 25 April 2026

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Djamaluddin & Wardana, 2019). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar (Ariani et al., 2022).

Sedangkan lagu dimasukkan dalam desain sebagai media pembelajaran karena alasan bahwa prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah “belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar” (Oktariana et al., 2023). Penggunaan media lagu menjadikan pembelajaran menjadi efektif (Nurmuzib et al., 2025). Media lagu membantu meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, menciptakan suasana belajar lebih santai, dan menyenangkan (Almauizzah & Hindriana, 2025). Penggunaan media lagu bisa membentuk karakter anak didik (Shofwan & Nurseto, 2022).

Beberapa pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh beberapa individu maupun kelompok. Pengabdian implementasi kurikulum merdeka pada guru di TK Al-Hidayah Tlumpu Kota Blitar dilakukan oleh Farantika et al. (2023). Pelatihan dan pendampingan media pembelajaran interaktif berbasis canva untuk peningkatan kompetensi guru PAUD juga dilakukan oleh Farantika et al. (2024). Penguatan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Miftahul Huda Sekardangan dilakukan oleh Shofwan (2022). Hidayah et al. (2025) membahas tentang pelatihan mendongeng untuk anak usia dini. Dari empat pengabdian kepada masyarakat ini tampak belum ada yang melakukan pengabdian berupa bimbingan teknis menyanyikan lagu sebagai media pembelajaran pendidikan Islam multikultural untuk anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas, tampak melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan bimbingan teknis menyanyikan lagu sebagai media pembelajaran pendidikan Islam multikultural kepada guru

pendidikan anak usia dini sekabupaten Blitar sangat menarik untuk dilakukan. Dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan membawa kontribusi bagi para peserta, yang dalam hal ini para guru dan mahasiswa berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Islam multikultural menggunakan media lagu untuk anak usia dini. Selain itu, ada harapan mudah-mudahan pelatihan ini bermanfaat bagi para peserta maupun para pengabdian untuk mengembangkan pengabdian berikutnya.

## METODE

Beberapa bahan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa bimbingan teknis lagu sebagai media pembelajaran pendidikan Islam multikultural untuk anak usia dini ini berupa lagu-lagu hasil karya Dr. Arif Muzayin Shofwan, M.Pd. yang diadaptasikan pada lagu-lagu yang sesuai dengan usia 5-6 tahun. Dengan lagu-lagu yang demikian diharapkan agar anak usia dini mampu menyerap nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dengan senang, yang mana hal semacam ini sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Beberapa metode yang digunakan dalam bimbingan teknis lagu sebagai media pembelajaran pendidikan Islam multikultural untuk anak usia dini bagi guru TK/RA sekabupaten Blitar, antara lain: (1) metode ceramah, yakni digunakan untuk menyampaikan berbagai materi tentang media pembelajaran berupa lagu untuk anak usia dini serta beberapa nilai-nilai pendidikan Islam multikultural; dan (2) metode tanya jawab, yakni digunakan untuk mendiskusikan materi yang disampaikan, yakni hal-hal yang berkaitan dengan media lagu sebagai pembelajaran pendidikan Islam multikultural untuk anak usia dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan teknis lagu sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2025 di Aula Lantai III Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dengan tema “Bimbingan Teknis Inovasi Pembelajaran pada Anak Usia Dini”. Kegiatan

pengabdian ini melibatkan tiga pemateri, yaitu: Dr. Arif Muzayin Shofwan, M.Pd menyampaikan tentang media lagu dalam pembelajaran pendidikan Islam multikultural; Dessy Farantika, M.Pd menyampaikan tentang pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) sebagai edukasi seksual anak usia dini; dan Raras Ayu Prawinda, M.Pd menyampaikan tentang media pembelajaran *Augmented Reality (AR)* tema hewan untuk anak usia dini.



**Gambar 1.** Mengisi materi

Selain itu, kegiatan ini dimoderatori oleh Lestariningsih, M.P., dibantu Fatra Nonggala Putra, M. Kom., Apriliyanti, dan Firda Roudlotul Hidayah. Pada kegiatan tersebut, Dr. Arif Muzayin Shofwan, M.Pd. menyampaikan langkah-langkah menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dengan menggunakan media lagu. Anak-anak usia dini diajak menyanyikan lagu berjudul “Agama” agar mereka memahami bahwa ada enam agama yang diakui di Indonesia, yaitu: Islam, Hindu, Buddha, Protestan, Katolik, dan Konghucu. Ada lagi penghayat kepercayaan yang mereka semua adalah sahabat dalam mengabdikan kepada bangsa dan negara Indonesia.

### **Agama**

Adaptasi lagu: Pelangi

Agama-agama di negeri ini

Islam, Hindu, Buddha

Protestan, Katolik

Konghucu, Penghayat

Semua sahabat

Agama-agama

Saling menghormat

Langkah selanjutnya ditanamkan nilai-nilai multikultural sesuai dengan teori atau konsep tiga karakteristik pendidikan Islam multikultural, sebagaimana berikut:

**Pertama**, berprinsip kepada demokrasi, kesetaraan, dan keadilan. Yakni, pada tahap ini anak-anak diajak menyanyi lagu berjudul “Demokrasi” dan “Tepuk Adil”. Dalam lagu “Demokrasi” dijelaskan bahwa Islam juga mengenal demokrasi dengan istilah “*musyawarah*”, hidup setara, dan selalu berlaku adil terhadap sesama manusia. Sementara itu dalam “Tepuk Adil” dijelaskan bahwa semua agama di Indonesia mengajarkan keadilan. Islam mengajarkan berlaku adil. Hindu mengajarkan berlaku adil. Buddha mengajarkan berlaku adil. Katolik mengajarkan berlaku adil. Protestan mengajarkan berlaku adil. Konghucu mengajarkan berlaku adil. Penghayat kepercayaan juga mengajarkan berlaku adil.

### **Demokrasi**

Adaptasi Lagu: Di Sini Senang

Bermusyawarah

Hidup setara

Berlaku adil

Semua agama

(Diulang 2x)

Lalala...

### **Tepuk Adil**

Tepuk adil (prok 3x)

Islam adil (prok 3x)

Hindu adil (prok 3x)

Buddha adil (prok 3x)

Katolik adil (prok 3x)

Protestan adil (prok 3x)

Konghucu adil (prok 3x)

Semua adil (prok 3x)

Berlaku adil

Pada semua agama

Yes...

**Kedua**, berprinsip pada kemanusiaan, kebersamaan, dan kedamaian. Yakni, pada tahap ini anak-anak diajak menyanyi lagu berjudul “Hidup Damai dan Rukun”, “Rukun”, “Damai”, dan “Kasih”. Lagu berjudul “Hidup Damai dan Rukun” menjelaskan bahwa semua manusia suka hidup dalam kedamaian dan kerukunan. Lagu berjudul “Rukun” menjelaskan bahwa di mana-mana yang membawa kebahagiaan adalah hidup yang rukun. Lagu berjudul “Damai” menjelaskan bahwa di mana-mana yang membawa kebahagiaan adalah hidup dalam kedamaian. Lagu berjudul “Kasih” menjelaskan bahwa kebahagiaan diperoleh dengan menebarkan kasih sayang terhadap sesama manusia tanpa memandang perbedaan agama dan keyakinan.

### **Hidup Damai dan Rukun**

Adaptasi lagu: Nona Manis

Hidup damai siapa yang suka 3x

Yang suka kita semua

Hidup rukun siapa yang suka 3x

Yang suka kita semua

### **Rukun**

Adaptasi lagu: Di Sini Senang

Di sini rukun

Di sana rukun

Di mana-mana

Hidup yang rukun

(Diulang 2x)

Lalala...

### **Damai**

Adaptasi lagu: Di Sini Senang

Di sini damai

Di sana damai

Di mana-mana

Tebarkan damai

(Diulang 2x)

Lalala...

### **Kasih**

Adaptasi lagu: Di Sini Senang

Di sini kasih

Di sana kasih

Di mana-mana

Tebarkan kasih

(Diulang 2x)

Lalalala...



**Gambar 2.** Peserta sedang mendengarkan materi

**Ketiga**, mengembangkan sikap mengakui, menerima, dan menghargai keragaman budaya. Yakni, pada tahap ini anak-anak diajak menyanyi lagu berjudul “Hormati Semua Agama” dan “Tebar Kasih Sayang”. Lagu berjudul “Hormati Semua Agama” menjelaskan bahwa jika seseorang ingin hidup dalam kedamaian maka harus menghormati dan menghargai semua agama yang telah diakui di Indonesia. Lagu berjudul “Tebar Kasih Sayang” menjelaskan bahwa menghormati dan menghargai semua agama yang ada di

Indonesia serta menebar kasih sayang kepada mereka merupakan kunci hidup damai.

### **Hormati Semua Agama**

Adaptasi lagu: Suka Hati

Kalau kau suka hati hidup damai (prok 3x)  
(Diulang 2x)

Kalau kau suka hati, hormati dan hormati  
Semua agama di negeri ini

### **Tebar Kasih Sayang**

Adaptasi lagu: Nona Manis

Hormatilah semua agama  
Hargailah semua agama  
Tebar kasih sayang sesama  
Hidup damai selamanya

Demikian itulah lagu-lagu yang disampaikan dalam pembelajaran pendidikan Islam multikultural berbasis yang disampaikan oleh Dr. Arif Muzayin Shofwan, M.Pd. Mahfudiyah (2023) menyatakan bahwa media lagu untuk anak usia dini dapat membentuk karakter mereka seutuhnya, berkontribusi praktis bagi anak usia dini maupun masyarakat untuk mengembangkan kearifan lokal, kekreatifan, keterbukaan, kearifan, dan lainnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas dapat disimpulkan sebagaimana berikut. *Pertama*, bimbingan teknis lagu sebagai media pembelajaran pendidikan Islam multikultural berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti. *Kedua*, adanya kesinambungan materi nilai-nilai pendidikan Islam multikultural yang telah disampaikan dengan pembelajaran pengenalan agama di Indonesia untuk anak usia dini. *Ketiga*, adanya sebuah harapan para peserta bimbingan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat semacam ini sering dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengajar pada anak usia dini.

Adapun saran yang hendak disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat semacam ini adalah agar para peserta selalu kreatif dan inovatif dalam menciptakan lagu-lagu untuk anak usia dini. Hal tersebut perlu dilakukan oleh guru TK/RA agar pembelajaran selalu menyenangkan sesuai prinsipnya, yaitu belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar atau belajar sambil bernyanyi dan bernyanyi sambil belajar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih tak terhingga disampaikan kepada Himupnan Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (HIMA PIAUD) Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang telah bersedia menghandel kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam hal kepanitiaan. Begitu pula, ucapan terima kasih tanpa batas disampaikan kepada para kolega di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Blitar yang selalu memotivasi untuk melakukan Tridharma Perguruan Tinggi, berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mudah-mudahan Allah selalu melimpahkan keberkahan kini dan mendatang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almauizzah, A. & Hindriana, A. D. (2025). English Songs as Learning Media to Teach EFL Students: A Systematic Literature Review. *Journal of English Language Teaching and Learning*, Vol. 6, No. 1, 2025, pp. 42-49. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v6i1.248>
- Ariani, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., & Simamora, S. S. (2022). Buku ajar belajar dan pembelajaran. *Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center.
- Farantika, D., Hidayah, C., & Rachmah, L. L. (2023). Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini Di Lingkungan Sekolah Dan Masyarakat. *Journal of Childhood Education, Development and*

- Parenting*, 1(1), 10-16.  
<https://doi.org/10.28926/bocil.v1i1.725>
- Farantika, D., Rachmah, L. L., Purwaningrum, D., Shofwan, A. M., Nindiya, D. C., & Sulistiyani, M. (2023). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Tk Al Hidayah Tlumpu Kota Blitar. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 1333-1337.  
<https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i11.1797>
- Farantika, D., Ayu, R., Rachmah, L. L., Nindiya, D. C., Shofwan, A. M., & Sanjaya, M. S. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Paud. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1b), 264-268.
- Hidayah, C., Shofwan, A. M., Farantika, D., Sanjaya, M. S., & Hapsari, A. (2025). Pelatihan Mendongeng untuk Pendidikan Anak Usia Dini: Teknik dan Praktik. *Israfil: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-99.  
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/israfil/article/view/2134>
- Mahfudiyah, U., Priambada, M., & Farantika, D. (2023). Menelusuri Urgensi dan Beragam Lagu Dolanan untuk Anak Usia Dini. *Journal of Childhood Education, Development and Parenting*, 1(1), 33-40.  
<https://doi.org/10.28926/bocil.v1i1.729>
- Nurmuzib, M. A., Shodiq, M. J., Purnama, B. B., & Mubin, K. (2025). Exploring the Use of Song Media as a Phonetic Learning Innovation for College Students. *Al-Lisan Jurnal Bahasa*, Vol. 10, No. 1, 2025, pp. 101-117.  
<https://doi.org/10.30603/al.v10i1.5732>
- Oktariana, R., Rezekina, M., Nasution, W., Fidiawati, L., & Fitriani. (2023). The Effectiveness of Storytelling Method Through Ritation on The Ability to Listen to Age Children 5-6 Years TK IT Permata Sunnah Banda Aceh. *Proceedings of the 1st International Conference on Education, Science Technology And Health (ICONESTH 2023 Universitas Bina Bangsa Getsempena)*, Dec 12-14, 2023, pp. 1202-1209, Banda Aceh, Indonesia.  
<https://doi.org/10.46244/iconesth.vi.213>
- Shofwan, A. M. ((2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Huda Sekardangan Blitar. *Abdimas Galuh*, Vol. 4, No. 1, 2022.  
<http://dx.doi.org/10.25157/ag.v4i1.6668>
- Shofwan, A. M. & Nurseto, G. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Lagu Dolanan pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, 2022, pp. 10-16.  
<https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.144>